

PROFIL EKSEKUTIF LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN**MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK**

(PENGETAHUAN PEDAGOGIK, KEMAMPUAN REFLEKTIF, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN POLA KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL) PADA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SEKOLAH DASAR PADA KECAMATAN KEBON JERUK DAN GROGOL PETAMBURAN DALAM SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT PROVINSI DKI JAKARTA

**PENELITI****Ketua Peneliti :**

Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd
NIDN. 0329056804

Anggota :

1. Yuli Asmi Rozali, M.Psi.,Psikolog
NIDN. 0305077408
2. Noni Agustina, M.Pd
NIDN 0318088404
3. Mahwar Alfian Nisa
NIM. 20181101030
4. Oktafiani
NIM. 20181101044
5. Bellina Dwi Nurlinda
NIM. 20181101016
6. Lidya Agatha Lumban Tobing
NIM. 20181101037
7. Septi Bela Diani
NIM. 20181101038
8. Belinda Bilqis Hendrawan
NIM. 20181101016
9. Alyannida Alfira
NIM. 20181101035
10. Dian Erisa Nurmala Cahyaningrum
NIM. 20191101073
11. Heni Oktavia
NIM. 20171101048
12. Yona Dwi Yolanda
NIM. 20181102025

**RINGKASAN EKSEKUTIF**

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan target dan temuan:

Pertama, Konstruksi Model Konseptual Baru dalam membangun Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar.

Kedua, Terciptanya Profil Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar.

Keywords:

Model Kompetensi Pedagogik, Karakteristik Awal Guru, Keterlibatan Dengan Organisasi, Strategi Pengembangan Kompetensi.

**HaKI dan PUBLIKASI****A. TAHUN PERTAMA: 2019**

1. Model: Penerapan Analisis Konstruksi Indikator dan Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik.
url dokumentasi foto dan video:

<https://drive.google.com/drive/folders/1LYXQQz5O14sBCi3K66BKnaAfCtJehsaM?usp=sharing>

Link akses:

https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1RbIBbV8TWQAbHjEzNfHVh_pGT1H1UHfK

2. Publikasi artikel penelitian pada Jurnal of Educational Research Vol 7 (10): pp. 2124- 2032), ISSN: 2332-305 (Print), ISSN: 2332-3213 (Online), DOI: 10.13189/ujer.2019.071010,

URL Jurnal:

<http://www.hrpub.org>

URL Artikel:

<http://www.hrpub.org/download/20190930/UJER10-19513565.pdf>

Link Akses:

https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1RbIBbV8TWQAbHjEzNfHVh_pGT1H1UHfK

3. Publikasi artikel penelitian pada Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume 422 Proceeding Atlantis Press. (WOS) International Conference on Progressive Education (ICOPE 2019)
URL Artikel:
<https://www.atlantis-press.com/search?q=PEDAGOGIC+COMPETENC+E+DEVELOPMENT+MODEL%3A+PEDAGOGI+C+KNOWLEDGE+AND+REFLECTIVE+ABILIT+Y>
Link Akses:
https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1RbIBbV8TWQAbHjEzNfHVh_pGT1H1UHfK
 4. Program Komputer Berbasis Web: Pengukuran Pedagogik
<http://propedagogik.com/>
Link Akses:
https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1RbIBbV8TWQAbHjEzNfHVh_pGT1H1UHfK
 5. HaKI Program Komputer Sistem Informasi pedagogik; No permohonan : EC00201943126, 18 Juni 2019, No pencatatan: 000144324
Link Akses:
https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1RbIBbV8TWQAbHjEzNfHVh_pGT1H1UHfK
 6. HaKI Buku Panduan/Petunjuk Sistem Informasi Pedagogik: , No permohonan: EC00201943426, 21 Juni 2019, No pencatatan: 000144325.
Link Akses:
https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1RbIBbV8TWQAbHjEzNfHVh_pGT1H1UHfK
 7. Keikutsertaan dalam Konferensi Internasional Univ Lampung) pada tanggal 26-27 Oktober 2019)
Link Akses:
https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1RbIBbV8TWQAbHjEzNfHVh_pGT1H1UHfK
- B. TAHUN KEDUA: 2020**
1. Dokumentasi uji coba produk (tersedia),
Link
<https://drive.google.com/drive/folders/1tJbM5LkpzSo3MwqunpKMFPCC0a0nAW6>
Link Akses:
https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1b7Z_gwvBU6IGqXH-9MrkvivgdZfuF3-3
 2. Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional; Elementary Education Online (EEO) 2020 Vol :19, Issue 3, pp. : 167-182 ; ISSN: (Online) 1305-3515;
URL Artikel:
<http://ilkogretim-online.org/?mno=20235>
URL Jurnal:
<http://ilkogretim-online.org/?iid=2020-19-3.000&&jid=218&lng=>
Link Akses:
https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1b7Z_gwvBU6IGqXH-9MrkvivgdZfuF3-3
 3. Publikasi pada Jurnal Psychology and Education (Selected Paper) Psychology and Education . (An Interdisciplinary Journal), 2020) Vol 57 Issue 8, Pp: 360-369
URL Jurnal:
www.psychologyandeducation.net
URL Artikel:
<http://psychologyandeducation.net/pae/index.php/pae/article/view/>
Link Akses:
https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1b7Z_gwvBU6IGqXH-9MrkvivgdZfuF3-3
 4. Program Komputer Berbasis Web: Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik
<http://profilepedagogik.asesmen.com>
Link Akses:
https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1b7Z_gwvBU6IGqXH-9MrkvivgdZfuF3-3
 5. HaKI Program Komputer Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik,
No Permohonan: EC 002025052, 28 Juli 2020, No Pencatatan: 000196170
Link Akses:
https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1b7Z_gwvBU6IGqXH-9MrkvivgdZfuF3-3
 6. HaKI Buku Panduan/ Petunjuk/Manual Book Asesmen Proful Kompetensi Pedagogik, No Permohonan: EC 00202025051 , 28 Juli 2020, No Pencatatan: 000196193
Link Akses:
https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1b7Z_gwvBU6IGqXH-9MrkvivgdZfuF3-3
 7. Paten Sederhana: Metode Pengukur Kompetensi pedagogic Berbasis Aplikasi
IDS00000301, Tgl Pemberian; 5 Mei 2020, Tanggal penerimaan: 23 Juli 2020
<https://pdki-indonesia.dgip.go.id/index.php/paten/WEVaYjhOUOgrV212czk5RmlUy9KUT09?q=Metode+pengukuran+kompetensi+pedagogik&type=1>
Link Akses:
https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1b7Z_gwvBU6IGqXH-9MrkvivgdZfuF3-3

8. Buku Ajar Terbit pada Juli 2020 (Tahun kedua)
Penerbit: PT Rajawali Grafindo ISBN: 978-623-231-390-3, 234 halaman +
Cetakan ke: 2020 (01 Juli), 2000 eksemplar,
diterbitkan di toko Buku Gramedia, Gunung Agung, Bukalapak, Online, Pre Order.

Link Akses:

https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1b7Z_gwvBU6IGqXH-9MrkvivgdZfuF3-3

9. Keikutsertaan dalam International Virtual Conference on Education, Science, Technology and Innovation 2020 Universitas Negeri Padang (<https://ivcest.gci.or.id>).

Link Akses:

https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1b7Z_gwvBU6IGqXH-9MrkvivgdZfuF3-3

C. TAHUN KETIGA: 2021

1. Dokumentasi Uji Coba Produk MODEL (ADA) Dokumentasi Produk Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Kelas Tinggi.

Link:

<https://www.youtube.com/watch?v=YOJVuV6pTM>

Link akses :

<https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1WFnPJFAQ8A-lmuXjQsSQORTSAOqrSeMq>

Dokumentasi Produk Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Kelas Rendah

https://www.youtube.com/watch?v=_rvzvcSA1S4

Link akses:

<https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1WFnPJFAQ8A-lmuXjQsSQORTSAOqrSeMq>

Dokumentasi Uji Coba Strategi Penerapan Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik:

<https://www.youtube.com/watch?v=L2c4budrdOY&list=PLGD33P54U7odngqowgdK4P1FpnOoEZpTX>

Link akses:

<https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1WFnPJFAQ8A-lmuXjQsSQORTSAOqrSeMq>

2. Publikasi Ilmiah Jurnal... *PEDAGOGIC COMPETENCY PROFILES: GENDER, A KEY ROLE*.

Link:

<https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1WFnPJFAQ8A-lmuXjQsSQORTSAOqrSeMq>

3. Publikasi pada Jurnal Pertemuan Ilmiah Internasional. ICEHHA 2021

Link:

<https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1WFnPJFAQ8A-lmuXjQsSQORTSAOqrSeMq>

4. HaKI Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik

Nomor Permohonan: EC00202127221, Tanggal: 11 Juni 2021.

Nomor Pencatatan: 000257160

Link:

<https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1WFnPJFAQ8A-lmuXjQsSQORTSAOqrSeMq>

5. HaKI Karya Rekaman Video Dokumentasi Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik.

Nomor Permohonan: EC00202130992, Tanggal: 01 Juli 2021.

Nomor Pencatatan: 000258390

Link:

<https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1WFnPJFAQ8A-lmuXjQsSQORTSAOqrSeMq>

6. HaKI: Buku Saku Peoman Penerapan Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik.

Nomor Permohonan: EC00202130991, Tanggal: 01 Juli 2021.

Nomor Pencatatan: 000257926

Link:

<https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1WFnPJFAQ8A-lmuXjQsSQORTSAOqrSeMq>

7. Paten Sederhana: Metode Penilaian Profil Kompetensi Pedagogik Berbasis Web, S00202101137 pada 16/02/2021, Status Pendaftaran Paten Sederhana, Proses Pemeriksaan Substantif.

Link:

<https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1WFnPJFAQ8A-lmuXjQsSQORTSAOqrSeMq>

8. HaKI Buku Ajar Berbasis Penelitian.

Nomor Permohonan: EC00202134044, Tanggal: 19 Juli 2021

Nomor Pencatatan: 000260901

Link:

<https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1WFnPJFAQ8A-lmuXjQsSQORTSAOqrSeMq>

9. Buku Saku Panduan Penerapan Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik.

Link:

<https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1WFnPJFAQ8A-lmuXjQsSQORTSAOqrSeMq>

10. KESERTAAN DALAM KONFERENSI INTERNASIONAL

1st International Conference on Education, Humanities, Health and Agriculture pada 3-4 Juni 2021 di Unika Santo Paulus Ruteng.

Link:

<https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1WFnPJFAQ8A-lmuXjQsSQORTSAOqrSeMq>



LATAR BELAKANG

Urgensi penelitian terhadap Fokus Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam Profesi Pendidik di Indonesia perlu dilakukan dengan sangat mendasar. Hal ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan: 51% (2,92 juta) guru yang belum memenuhi syarat kompeten secara pedagogik dan profesional; 29,5% (862) belum memenuhi sertifikasi guru; rendahnya kompetensi pedagogik guru SD di DKI Jakarta dengan aspek terendah adalah kemampuan mengenal peserta didik (30,43%); rendahnya kualitas proses pembelajaran, rendahnya pengembangan guru yang seiring dengan pesatnya perkembangan iptek dan komunikasi. tingginya kekerasan anak di sekolah, dengan: 84% anak mengalami kekerasan di sekolah dengan perbandingan 7 dari 10 siswa (Komisi Perlindungan Anak Indonesia/KPAI menurut Survei *Internasional Center for Research on Women/ICRW*); 39,6% kekerasan pada anak dilakukan guru dengan pelakunya adalah guru atau petugas sekolah, maka sangat diperlukan penelitian untuk menghasilkan Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru.

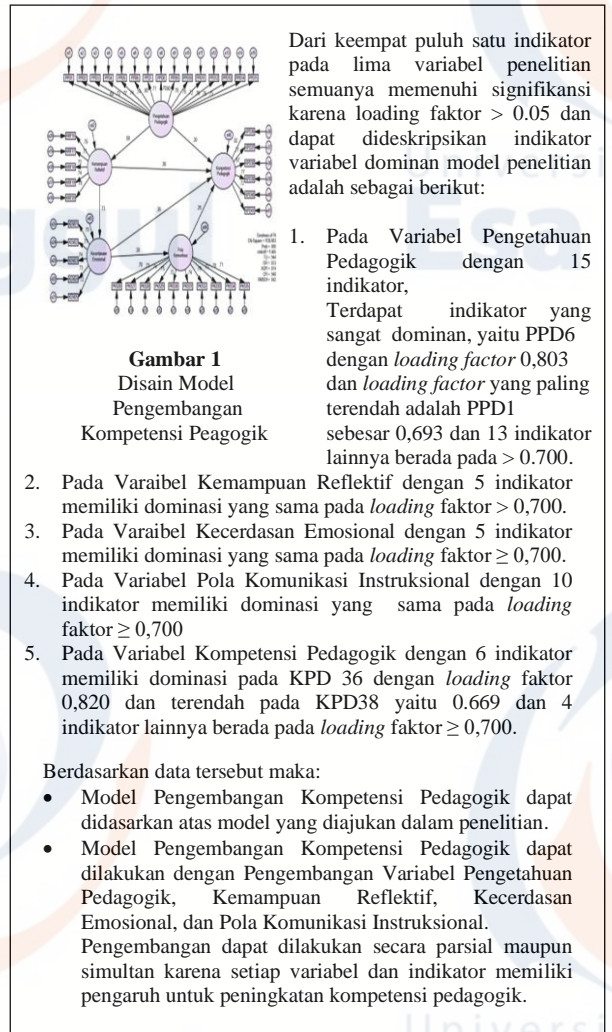


HASIL dan MANFAAT

HASIL PENELITIAN

1. Tahun Pertama:

Konstruk temuan dari hasil penelitian tahun 1 adalah pengembangan kompetensi pedagogik dapat dilakukan dengan menggunakan model berikut:



Gambar 1

Disain Model Pengembangan Kompetensi Peagogik

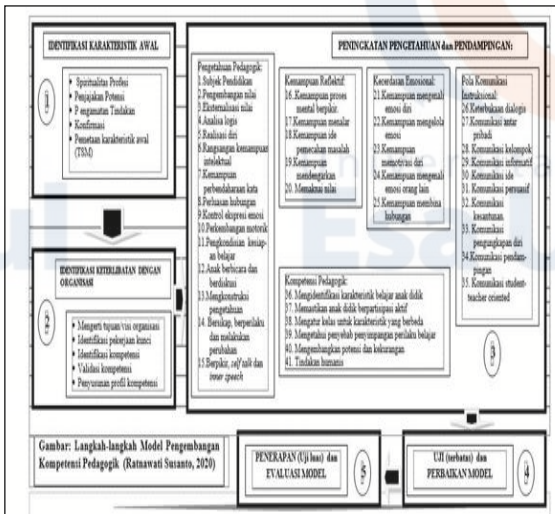
1. Pada Variabel Pengetahuan Pedagogik dengan 15 indikator, Terdapat indikator yang sangat dominan, yaitu PPD6 dengan *loading factor* 0,803 dan *loading factor* yang paling terendah adalah PPD1 sebesar 0,693 dan 13 indikator lainnya berada pada $> 0,700$.
2. Pada Variabel Kemampuan Reflektif dengan 5 indikator memiliki dominasi yang sama pada *loading factor* $> 0,700$.
3. Pada Variabel Kecerdasan Emosional dengan 5 indikator memiliki dominasi yang sama pada *loading factor* $\geq 0,700$.
4. Pada Variabel Pola Komunikasi Instruksional dengan 10 indikator memiliki dominasi yang sama pada *loading factor* $\geq 0,700$.
5. Pada Variabel Kompetensi Pedagogik dengan 6 indikator memiliki dominasi pada KPD 36 dengan *loading factor* 0,820 dan terendah pada KPD38 yaitu 0,669 dan 4 indikator lainnya berada pada *loading factor* $\geq 0,700$.

Berdasarkan data tersebut maka:

- Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik dapat didasarkan atas model yang diajukan dalam penelitian.
- Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik dapat dilakukan dengan Pengembangan Variabel Pengetahuan Pedagogik, Kemampuan Reflektif, Kecerdasan Emosional, dan Pola Komunikasi Instruksional. Pengembangan dapat dilakukan secara parsial maupun simultan karena setiap variabel dan indikator memiliki pengaruh untuk peningkatan kompetensi pedagogik.

2. Tahun Kedua:

Menghasilkan model dan uji coba penerapan model kompetensi pedagogik dalam konsep paradigma baru pendidikan dan untuk meneliti tingkat pengaruh dan uji beda hasil penerapan dengan karakteristik sekolah negeri dan swasta serta tingkat senior dan Junior.

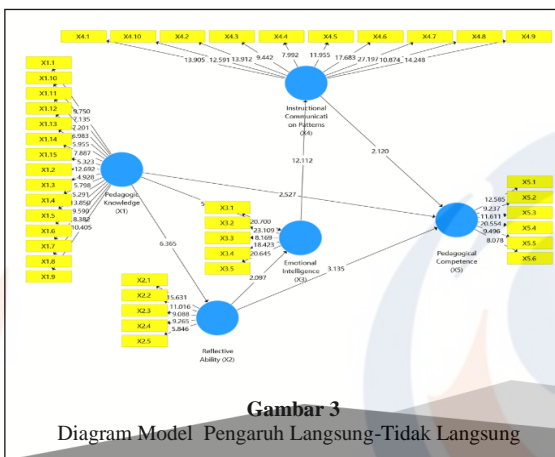


Gambar 2
Langkah-Langkah Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik

Gambaran proses uji coba penerapan Model Kompetensi Pedagogik dilakukan pada kedua sekolah dengan Karakteristik Negeri dan Swasta.

Gambaran proses uji coba dilakukan dengan tahapan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Karakteristik Awal;
2. Identifikasi Keterlibatan Dengan Organisasi;
3. 5 Strategi Peningkatan Pengetahuan dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik:
 - a. Pengetahuan Pedagogik;
 - b. Kemampuan Reflektif;
 - c. Kecerdasan Emosional;
 - d. Pola Komunikasi Instruksiona; dan
 - e. Kompetensi Pedagogik.
4. Uji (terbatas) dan Perbaikakan Model (tahun kedua penelitian); dan
5. Penerapan (Uji Luas) dan Evaluasi Model (Tahun Ketiga Penelitian).



Gambar 3
Diagram Model Pengaruh Langsung-Tidak Langsung

Pengaruh Langsung Tidak Langsung Variabel:

1. Variabel pengetahuan pedagogik berpengaruh langsung kepada variabel kemampuan reflektif kecerdasan emosional dan kompetensi pedagogic;
2. Variabel kemampuan reflektif berpengaruh langsung kepada kecerdasan emosional dan kompetensi pedagogic;
3. Variabel kecerdasan emosional berpengaruh langsung kepada pola komunikasi instruksional;
4. Variabel pola komunikasi instruksional berpengaruh langsung kepada kompetensi pedagogic;
5. Variabel pengetahuan pedagogik berpengaruh tidak langsung kepada variabel kecerdasan emosional melalui kemampuan reflektif;
6. Variabel pengetahuan pedagogik berpengaruh tidak langsung ke kompetensi pedagogic melalui kemampuan reflektif;
7. Variabel pengetahuan pedagogik berpengaruh tidak langsung ke kompetensi pedagogic melalui kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional;
8. Variabel pengetahuan pedagogik berpengaruh tidak langsung ke pola komunikasi instruksional melalui kemampuan reflektif dan kecerdasan emosional;
9. Variabel pengetahuan pedagogik berpengaruh tidak langsung ke pola komunikasi instruksional melalui kecerdasan emosional;
10. Variabel pengetahuan pedagogik berpengaruh tidak langsung ke kompetensi pedagogic melalui kemampuan reflektif kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional;
11. Variabel kemampuan reflektif berpengaruh tidak langsung kepada kompetensi pedagogic melalui kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional; dan
12. Variabel kecerdasan emosional berpengaruh tidak langsung kepada kompetensi pedagogic melalui pola komunikasi instruksional.

Perbedaan Kompetensi Pedagogik Hasil Uji Coba Penerapan Model Kompetensi Pedagogik pada Guru di Sekolah Negeri dengan Guru di Sekolah Swasta:

Paired Samples Statistics ^a					
Pair 1	Kompetensi Pedagogik Sebelum	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Kompetensi Pedagogik Sesudah	4.2000	15	.58439	.15089
		4.4320	15	.45650	.11787

a. SD = SD Negeri

Tabel 1
Statistik Deskriptif Sekolah Dasar Negeri

Paired Samples Statistics ^a					
Pair 1	Kompetensi Pedagogik Sebelum	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Kompetensi Pedagogik Sesudah	3.2893	15	.71730	.18521
		3.5667	15	.81075	.20933

a. SD = SD Swasta

Descriptives						
Kompetensi Pedagogik Sesudah						
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
SD Swasta	15	3.5667	.81075	.20933	3.1177	4.0156
SD Negeri	15	4.4320	.45650	.11787	4.1792	4.6848
Total	30	3.9995	.78204	.14273	3.7073	4.2914

Tabel 2
Statistik Deskriptif Sekolah Dasar Swasta

Data menunjukkan bahwa sampel adalah 15 orang, dengan nilai minimum sebelum penerapan model adalah 3,17 dan nilai maksimum 5,00 dengan nilai rata-rata 4,2000. Data sampel setelah penerapan model adalah nilai minimum 3,67, nilai maksimum 5,00, nilai rata 4,4320. Data menunjukkan terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah penerapan model kompetensi pedagogik pada guru Sekolah Dasar Negeri.

Tingkat hubungan kompetensi pedagogik guru SD Negeri sebelum dan sesudah penerapan model adalah sebesar 0,972 menunjukkan korelasi yang sangat kuat pada profil kompetensi pedagogik Guru Sekolah Dasar sebelum dan sesudah penerapan model.

Perbedaan rerata sebelum dan sesudah penerapan model adalah 3,2893 dan 3,5667, dapat dikatakan memiliki perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan model pada kompetensi pedagogik Guru Sekolah Swasta. Tingkat hubungan profil kompetensi pedagogik guru SD Swasta sebelum dan sesudah penerapan model adalah sebesar 0,978 menunjukkan korelasi yang sangat kuat.

Data menunjukkan bahwa sampel adalah 30 orang, dengan nilai minimum pada SD Negeri dan Swasta setelah penerapan model adalah 2,33 dan 3,67 dan nilai maksimal 4,50 dan 5,00 dan nilai rerata adalah 3,5667 dan 4,4320. Data menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik pada SD Negeri dan Swasta berbeda secara nyata pada sekolah negeri sebesar $4,4320 >$ dari pada sekolah swasta 3,5667.

Perbedaan Kompetensi Pedagogik Hasil Uji Coba Penerapan Model Kompetensi Pedagogik pada Guru di Sekolah Negeri dan Guru di Sekolah Swasta pada Tingkat Senior (*Senior Level*) dan Tingkat Junior (*Junior Level*):

Kompetensi Pedagogik Swasta		Descriptives						
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
SD Swasta	15	3,5667	,81075	,20933	3,1177	4,0156	2,33	4,50
SD Negeri	15	4,4320	,45620	,11787	4,1792	4,6848	3,67	5,00
Total	30	3,9993	,78204	,14278	3,7073	4,2914	2,33	5,00

Kompetensi Pedagogik Swasta		ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Between Groups		,125	1	,125	,583	,459	
Within Groups		2,792	13	,215			
Total		2,917	14				

a. SD = SD Negeri

Tabel 3

Kompetensi Pedagogik Pada Tingkat Senior-Junior pada SD Negeri Sebelum dan Sesudah Penerapan Model

Pada Tabel 3, Nilai sig = 0,459 > 0,05, sehingga H0 diterima, dan ditolak H1, yang berarti Rata-rata Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Negeri sesudah penerapan model tidak berbeda nyata karena adanya perbedaan Senior dan Junior.

Kompetensi Pedagogik Swasta		Descriptives ^a						
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Junior	10	3,3170	,86200	,27259	2,7004	3,9336	2,33	4,50
Senior	5	4,0860	,40153	,17957	3,5874	4,5846	3,50	4,50
Total	15	3,5867	,81075	,20933	3,1177	4,0156	2,33	4,50

Kompetensi Pedagogik Swasta		ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Between Groups		1,870	1	1,870	3,315	,092	
Within Groups		7,332	13	,564			
Total		9,202	14				

a. SD = SD Swasta

Tabel 4

Kompetensi Pedagogik Pada Tingkat Senior-Junior pada SD Swasta Sebelum dan Sesudah Penerapan Model

Pada Tabel 4, Nilai sig = 0,092 > 0,05, sehingga H0 diterima, dan ditolak H1, yang berarti Rata-rata Kompetensi Pedagogik guru sekolah swasta sesudah penerapan model tidak berbeda nyata karena adanya perbedaan Senior dan Junior.

Kesimpulan:

Rata-rata Kompetensi Pedagogik Hasil Uji Coba Penerapan Model Kompetensi Pedagogik pada Guru di Sekolah Negeri dan Guru di Sekolah Swasta pada Tingkat Senior dan Tingkat Junior sesudah penerapan model tidak berbeda nyata karena adanya perbedaan Senior dan Junior.

3. **Tahap Ketiga:** Melakukan Penerapan Uji Coba Luas Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik pada Sekolah Model dan Evaluasi Model.

A. Penerapan Uji Coba Luas dilakukan dengan 3 tahap, yang mencakup tahap:

A.1. Identifikasi Karakteristik Awal.

Hasil:

Identifikasi Karakteristik Awal menghasilkan Peta Diri atau *Talent Search Matrix* (TSM).

A.2. Identifikasi Keterlibatan Dengan Organisasi.

Hasil:

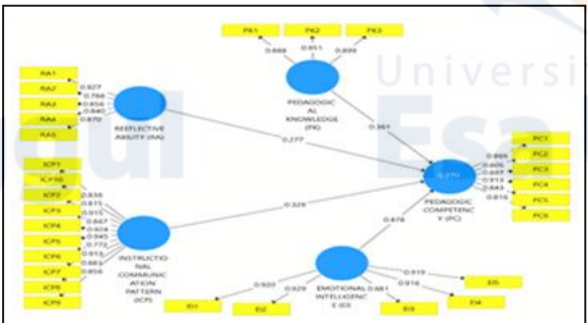
Identifikasi Keterlibatan Dengan Organisasi menghasilkan

A.3. Strategi Peningkatan Pengetahuan dan Pendampingan Kompetensi Pedagogik

Hasil:

Strategi Peningkatan Pengetahuan dan Pendampingan Kompetensi Pedagogik menghasilkan.

B. TEMUAN PENELITIAN



Gambar 4 Model Gender dalam Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik

Pengujian Hipotesis 1

Profil Kompetensi Pedagogik dapat dibentuk dari Indikator Konstruk Pengetahuan Pedagogik, Kemampuan Reflektif, Kecerdasan Emosional, dan Pola Komunikasi Instruksional.

Keputusan:

Semua indikator memiliki *loading factor* > 0,60, berarti semua indikator merupakan indikator yang valid untuk mengukur konstruksinya.

Artinya: Model Kompetensi Pedagogik dapat dibentuk dari Indikator Pengetahuan Pedagogik, Kemampuan Reflektif, Kecerdasan Emosional, dan Pola Komunikasi Instruksional.

Pengujian Hipotesis 2

H2: Rata-rata Pengetahuan Pedagogik (PK) berbeda nyata karena adanya perbedaan Gender.

Keputusan:

Rata-rata PK 7 Male = 3,4757 berbeda nyata dengan rata-rata PK 13 Female = 4.2038.

Perbedaan itu bukan karena faktor kebetulan akibat pengambilan sampel, tetapi perbedaan itu nyata secara statistik.

Pengujian Hipotesis 3

H3: Rata-rata Kemampuan Reflektif (RA) berpengaruh secara nyata karena adanya perbedaan gender.

Keputusan:

Rata-rata RA 7 Male = 3,2286 berbeda nyata dengan rata-rata RA 13 Female = 4.2923.

Perbedaan itu bukan karena faktor kebetulan akibat pengambilan sampel, tetapi perbedaan itu nyata secara statistic.

Pengujian Hipotesis 4

H4: Rata-rata Kecerdasan Emosional (EI) berpengaruh nyata karena adanya perbedaan gender.

Keputusan:

Rata-rata EI 7 Male = 3,3429 berbeda nyata dengan rata-rata EI 13 Female = 4.0923.

Perbedaan itu bukan karena faktor kebetulan akibat pengambilan sampel, tetapi perbedaan itu nyata secara statistik.

Pengujian Hipotesis 5

H5: Rata-rata Pola Komunikasi Instruksional (ICP) berpengaruh nyata karena adanya perbedaan gender.

Keputusan:

Rata-rata ICP 7 Male = 3,3571 berbeda nyata dengan rata-rata ICP 13 Female = 4.1462.

Perbedaan itu bukan karena faktor kebetulan akibat pengambilan sampel, tetapi perbedaan itu nyata secara statistik.

Pengujian Hipotesis 6

H5: Rata-rata Pedagogic Competency (PC) berpengaruh nyata karena adanya perbedaan gender.

Keputusan:

Rata-rata PC 7 Male = 3,0000 berbeda nyata dengan rata-rata PC 13 Female = 4.2046.

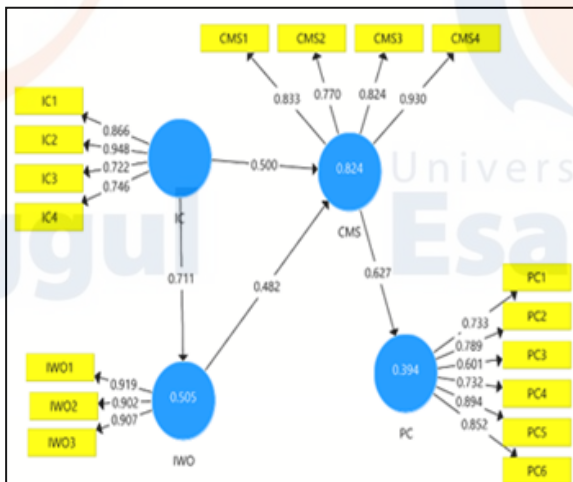
Perbedaan itu bukan karena faktor kebetulan akibat pengambilan sampel, tetapi perbedaan itu nyata secara statistik.

KESIMPULAN:

Berdasarkan data hasil penelitian yang membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan dan perbedaan rata-rata secara signifikan pada Gender Perempuan terhadap Profil Kompetensi Pedagogik pada Pengetahuan Pedagogik, Kemampuan Reflektif, Kecerdasan Emosional, dan Pola Komunikasi Instruksional, maka Fokus Model Pengembangan Profil Kompetensi Pedagogik akan efektif bila pengembangannya berbasis gender dengan mengingat dominasi komposisi gender perempuan tersebut.

Pengembangan Profil Kompetensi Pedagogik berbasis gender perempuan menjadi nyata karena sangat dibutuhkan peran figur feminisme pada masa perkembangan anak tahap awal usia sekolah dasar yang membutuhkan keterbukaan pikiran dan sosialisasi pada tahap awal anak dan hal tersebut ada pada gender perempuan.

Pengembangan Profil Kompetensi Pedagogik dengan berfokus pada gender perempuan menjadi kunci strategis dengan mengingat komposisi guru dengan gender perempuan menempati 69% di Indonesia dan 71% di Provinsi DKI Jakarta.



Gambar 5
Model Kompetensi Pedagogik:
Pengembangan Dari Sudut Pandang Karakteristik Awal Guru, Keterlibatan Dengan Organisasi, dan Strategi Pengembangan Kompetensi

Faktor-faktor yang paling dominan dalam pembentukan kompetensi pedagogik yang diperoleh adalah :

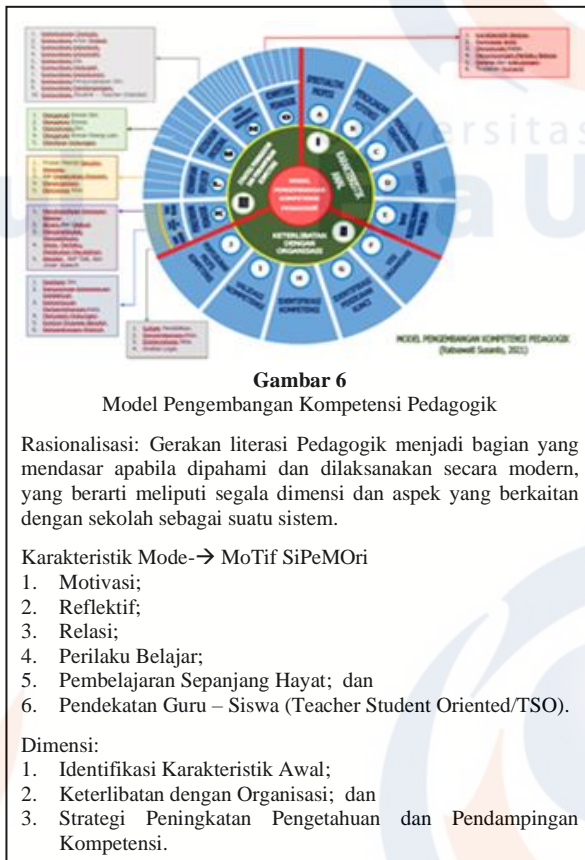
- (1). Karakteristik Awal Guru terhadap Strategi Pengembangan Model Kompetensi (0,842);
- (2). Karakteristik Awal Guru terhadap Keterlibatan Dengan Organisasi (0,711);
- (3). Strategi Pengembangan Model Kompetensi terhadap Kompetensi Pedagogik (0,627);
- (4). Karakteristik Awal Guru terhadap Kompetensi Pedagogik (0,528);
- (5). Keterlibatan Dengan Organisasi terhadap Strategi Pengembangan Model Kompetensi (0,482); dan
- (6). Keterlibatan Dengan Organisasi terhadap Kompetensi Pedagogik (0,302).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi karakteristik awal, keterlibatan dengan organisasi dan strategi pengembangan model kompetensi pedagogik merupakan sudut pandang yang perlu dan mendasar untuk model kompetensi pedagogik. Secara utuh, model ini mengembangkan totalitas dari dimensi diri, dimensi organisasi dan dimensi perpaduan kepemimpinan diri dan kepemimpinan pemimpin dalam melahirkan strategi sebagai cara mengembangkan kemampuan dasar kompetensi pedagogik melalui peningkatan pengetahuan, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional hingga terbentuknya kompetensi pedagogik.

Model Kompetensi Pedagogik ini menjadi kunci strategis terbentuknya Profil Kompetensi Pedagogik, melalui pembentukan nilai-nilai dimensi diri berupa Karakteristik Awal Guru yang mengoptimalkan spiritualitas profesi, mengerucutkan potensi diri, mengembangkan efektifitas tindakan/kinerja pembelajaran dan penajaman terhadap posisi unggul peta diri.

Pembentukan Karakteristik Awal Guru menjadi langkah dasar yang melahirkan Kemampuan Strategi Pengembangan Model Kompetensi dan Menumbuhkan Keterlibatan Dengan Organisasi baik mencakup pemahaman visi organisasi, pemahaman individu terhadap pekerjaan kunci yang menjadi fondasi tercapainya visi organisasi dan kemampuan berkontribusi dalam organisasi.

C. MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK



Tahun Penelitian	Penelitian	Deskripsi Kegiatan
Tahun Kedua	Penelitian menggunakan <i>Confirmatory Factor Analysis (CFA)</i> dan <i>Structural Equation Modelling (SEM)</i> .	Penelitian di lakukan dengan data yang dikumpulkan dari guru dan menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji model dan melakukan uji keabsahan model. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari guru dan menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji model dan melakukan uji keabsahan model.
Tahun Ketiga	Penelitian menggunakan <i>Research & Development (R & D)</i> dengan model kompetensi (<i>Competency Based Human Resources Management</i>) Adopsi Mc Celland.	Mengembangkan model kompetensi pedagogik dan Simulasi strategi penempatan model kompetensi pedagogik. Melakukan uji keabsahan model dan melakukan uji keabsahan model. Melakukan uji keabsahan model dan melakukan uji keabsahan model.
Tahun Keempat	Penelitian Penempatan & Evaluasi Model	Penelitian model pada satu sekolah untuk menguji model dan melakukan uji keabsahan model. Melakukan uji keabsahan model dan melakukan uji keabsahan model.

Tabel 5
Prosedur Penelitian

MANFAAT PENELITIAN

Implikasi dari proses dan penelitian ini adalah menghasilkan target dan temuan:

1. Konstruksi Model Konseptual Baru dalam membangun Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar.
2. Bagaimana metode dapat membentuk Profil Kompetensi Pedagogik Guru SD sehingga mengatasi permasalahan rendahnya Kompetensi Pedagogik dan Meningkatkan Kapasitas Kinerja.
3. Diseminasi Hasil Penelitian pada Seminar Internasional dan Publikasi Hasil Penelitian pada Jurnal, *Proceeding*, Buku Ajar, Haki, Paten Sederhana, Program Komputer Berbasis Web, dan *Manual Book*.

METODE

Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* dan *Structural Equation Modelling (SEM)/PLS* dan *Research & Development (R & D)* dengan Model Kompetensi (*Competency Based Human Resources Management*) Adopsi Mc.Celland.

Teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Angket.
2. Wawancara.
3. Pengamatan.
4. Penerapan.

SKEMA LITABMAS

Penelitian Hibah Kemristekdikti (Kemendikbud Ristek) dengan Skema PTUPT.

ID Proposal:
185fdcdf-ffbf-4db4-9e2f-5aceb873901a

Pelaksanaan Tahun:
2019-2021.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah membiayai riset Tahun Anggaran 2019-2021 dengan Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) pada Tahun Pelaksanaan 2019-2021, dengan Kontrak Penelitian:

Tanggal Kontrak Induk : **12 Juli 2021**
 Nomor Kontrak Induk : **234/E4.1/AK.04.PT/2021**
 Tanggal Kontrak Turunan : **12 Juli 2021, 16 Juli 2021**
 Nomor Kontrak Turunan : **1319/LL/PG/2021,005/SP-P.TUNGGAL/LPPM/N/2020**



DAFTAR PUSTAKA

1. Susanto R, Rozali YA, Agustina N. Development of pedagogical competency models for elementary school teachers: Pedagogical knowledge, reflective ability, emotional intelligence and instructional communication pattern. *Univers J Educ Res*. 2019;7(10):2124–32.
2. Susanto R, Agustina N, Rozali, Yuli Azmi M, Tjahjono B, Rosyid A. Analysis of Primary School Teachers ' Pedagogical Competencies through Talent Search Matrix. *Psychol Educ*. 2021;57(8):360–9.
3. Susanto R, Rachmadtullah R. Model of pedagogic competence development: Emotional intelligence and instructional communication patterns. *Int J Sci Technol Res*. 2019;8(10):2358–61.
4. Susanto R, Agustina N, Rozali YA. Analysis of the Application of the Pedagogical Competency Model Case study of Public and Private Primary Schools in West Jakarta Municipality , DKI Jakarta Province). *Elem Educ Online*., 2020;19(3):167–82.
5. Susanto R, Rozali YA, Agustina N. Pedagogic Competence Development Model: Pedagogic Knowledge and Reflective Ability. *Adv Soc Sci Educ Humanit Res*. 2020;422(Icope 2019):19–23.
6. Ratnawati Susanto; Reza R; Widarto R. Technological and Pedagogical Model: Analysis of Factors and Measurement of Learning Outcomes in Education. *J Ethn Cult Stud [Internet]*. 2020;7(2):1–14. Available from: <http://www.ejecs/index.php/JECS/article/view/311>
7. Li H, Cao Y. Employee-Organization Relationship and Organizational Citizenship Behaviour: The Roles of Organizational Identification and Leader-Member Exchange. 2020;505(Icsshe):485–9.
8. Naz S, Li C, Nisar QA, Khan MAS, Ahmad N, Anwar F. A Study in the Relationship Between Supportive Work Environment and Employee Retention: Role of Organizational Commitment and Person–Organization Fit as Mediators. *SAGE Open*. 2020;10(2).
9. Hamdan MK, Talla SA El, Shobaki MJ Al, Abu-naser SS. Clarity of Vision and Its Relationship to the Creative Behavior of NGOs. 2020;4(4):55–82.
10. Ali I, Ali M, Grigore G, Molesworth M, Jin Z. The moderating role of corporate reputation and employee-company identification on the work-related outcomes of job insecurity resulting from workforce localization policies. *J Bus Res*. 2020;117:825–38.
11. Hui L, Qun W, Nazir S, Mengyu Z, Asadullah MA, Khadim S. Organizational identification perceptions and millennials' creativity: testing the mediating role of work engagement and the moderating role of work values. *Eur J Innov Manag*. 2020;
12. Karthwohl DR, Benjamin SB, Bertram BM. Taxonomy of educational objectives. Longman;
13. A.M S. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers); 2004. 200–210 p.
14. Paulus Wahana. *Mengenal Pendekatan Paradigma Pedagogik Reflektif dalam Pendidikan untuk Membangun Manusia yang Cerdas dan Humanis*. Didaktika [Internet]. 2010;1(1). Available from: <https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika/article/.../8536>
15. Biesta GJJ, Säfström CA. Ett manifest för pedagogik. *Utbild Demokr Tidsskr för Didakt och Utbildningspolitik*. 2011;20(3):83–95.
16. Ellström P-E, Löfberg A, Svensson L. Pedagogik i arbetslivet. *Pedagog Forsk i Sverige*. 2005;Årgång 10(3/4):20 (162-181).
17. Elizabeth Graham. What Patterns of Teacher-Student Verbal Communication Exist in My Classroom? *dlib.indiana.edu [Internet]*. 2016;1(1). Available from: http://webapp1.dlib.indiana.edu/virtual_disk_library/index.cgi/4273355/FID1736/curric/enc2432/2432_ch4.htm
18. Daniel Goleman. *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional Mengapa Lebih Penting daripada IQ?* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2007.
19. Kinicki A, Mel F. *Organizational behaviour: A practical, problem-solving approach*. New York: McGraw-Hill Education; 2015.
20. N Sofyani RS. Analisis Keterkaitan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) dan Ketahananmalangan (Adversity Quotient) dalam Pembentukan Motivasi Belajar Siswa Kelas VA di Sekolah Dasar Negeri Jelambar Baru 01. *Din Sekol Dasar*. 2019;1(1):2019.
21. M Pawit Yusuf. *Komunikasi Instruksional, Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara; 2010.
22. Staton AQ– S. A Framework for Instructional Communication Theory: The Relationship Between Teacher Communication Concerns and Classroom Behavior. *Commun Educ J*. 2009;30(4):354–66.
23. Riyana C. Peningkatan Kompetensi Pedagogis Guru melalui Penerapan Model Education Centre of

- Teacher Interactive Virtual (Educative). 2010;11(1):50–65.
24. Jaafar NAM, Fariza Khalid. Keberkesanan kemahiran komunikasi di kalangan guru dalam penggunaan persekitaran pembelajaran maya (Frog VLE). *Akad Edu*. 2014;4(22):44–56.
 25. Nor Azlah Mohd Jaafar, Fariza Khalid. Keberkesanan kemahiran komunikasi di kalangan guru dalam penggunaan persekitaran pembelajaran maya (Frog VLE). *Pengajaran Sumber Dan Teknol Mklm*. 2014;63–9.
 26. Yakub S, Gunawan R, Halim J. Pengaruh kemampuan komunikasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Aceh. *J Ilm SAINTIKOM*. 2015;14(3):160–70.
 27. McCroskey JC, Valencic KM, Richmond VP. Toward a general model of instructional communication. *Commun Q [Internet]*. 2004;52(3):197–210. Available from: <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/01463370409370192>
 28. Basset, Ronald E. dan MJS. *The Definition of Education Technology*, AECT. Depdikbud, Dirjen Dikti, NKK. Jakarta; 1981.
 29. Susanto AS. *Filsafat komunikasi*. Bandung: Bina Cipta; 2006.
 30. D. ANR, Kartika T, Gautama MI. Menemukan pola komunikasi pada metode mengajar para pengajar muda pada program Indonesia mengajar. In: *Seminar Nasional FISIP Unila*. Unila; 2017.